

ANALISIS PROFITABILITAS USAHA PEMBUATAN ABON IKAN TUNA (STUDI KASUS PADA USAHA WANITA MANDIRI) DI KELURAHAN SIDOARJO KECAMATAN BAOLAN KABUPATEN TOLITOLI

Profitability Analysis of Tuna Shredded Entrepreneurship (Case Study at Women Self-sustained Business) in Sidoarjo of Baolan Subdistrict of Tolitoli District

Nurmala¹⁾, Dewi Triana¹⁾, Sutomo Mokodompit¹⁾, Alumi¹⁾

¹⁾Program Studi Agribisnis Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIP) Mujahidin Tolitoli
E-mail : nurmala880224@yahoo.co.id

ABSTRACT

This research was conducted in Sidoarjo village, Baolan subdistrict, Tolitoli district with the purpose of determining the profitability of tuna fish shredded business based on Return on Investment (ROI) and Profit Margin.. The population of this study was the entrepreneurs of the tuna shredded belong to the women self-sustained businesses present in Sidoarjo village, Baolan subdistrict, Tolitoli district. Data analyzed was depicted descriptively. In 2015, the total production costs incurred was IDR 26,379,996 and the revenue was IDR 37,695,000. The profitability analysis based on the ROI was 42.89% meaning that for every IDR 100,000 of the capital invested in the tuna business generates a profit of IDR 42,890. Whereas based on the profit margin achieved by the tuna shredded business was 30.01% meaning that for every IDR 100,000 spent results in a profit of IDR. 30,010.

Keywords: Profitability, Shredded tuna fish, and Tolitoli district.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Sidoarjo Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli. Tujuan untuk mengetahui besarnya profitabilitas usaha abon ikan tuna berdasarkan *Return on Investment* (ROI) dan *Profit Margin* yang diterima oleh Usaha Wanita Mandiri pada Usaha Pembuatan Abon Ikan Tuna di Kelurahan Sidoarjo Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli. Populasi dalam penelitian ini adalah pengusaha abon ikan tuna usaha Wanita Mandiri yang terdapat di Kelurahan Sidoarjo Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Analisis Deskriptif dengan perhitungan persamaan ekonomi yaitu pendapatan, *Return on Investmen* (ROI), dan *Profit Margin*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total biaya produksi yang di keluarkan selama Tahun 2015 adalah sebesar Rp 26.379.996,-, hasil penjualan (penerimaan) selama tahun 2015 sebesar Rp 37.695.000,-. Hasil analisis profitabilitas berdasarkan *Return on Investmen* (ROI) yang dicapai selama Tahun 2015 yaitu 42,89 %, artinya setiap Rp 100.000,- dari modal yang ditanamkan pada usaha pembuatan abon ikan tuna menghasilkan keuntungan sebesar Rp 42.890,-. Sedangkan Berdasarkan *Profit margin* yang dicapai oleh usaha pembuatan abon ikan tuna selama Tahun 2015 yaitu 30,01%, artinya, setiap penjualan Rp 100.000,- memperoleh keuntungan sebesar Rp 30.010,-.

Kata kunci : Abon Ikan Tuna, Profitabilitas, Studi Kasus, Kabupaten Tolitoli.

PENDAHULUAN

Salah satu potensi laut di Indonesia yang mulai dikembangkan adalah potensi

perikanan. Di lautan Indonesia terdapat hampir semua jenis ikan yang ada di dunia. Bahkan beberapa jenis ikan hanya dijumpai di laut Indonesia sehingga merupakan suatu

kelebihan bagi laut Indonesia (Kementerian Kelautan dan Perikanan RI, 2008). Sumber daya pada sektor perikanan merupakan salah satu sumber daya yang penting bagi hajat hidup masyarakat dan memiliki potensi yang dapat dijadikan sebagai penggerak utama ekonomi nasional (Usman, dkk., 2016).

Ikan adalah komoditi yang cepat mengalami pembusukan (*perishable food*). Pembusukan disebabkan oleh enzim, baik dari ikan itu sendiri maupun mikroba dan proses ketengikan (*rancidity*). Kadar air ikan segar yang tinggi mempercepat proses pembiakan mikroorganisme pembusuk yang terdapat di dalamnya. Daya tahan ikan yang tidak lama, menjadi kendala dalam usaha perluasan pemasaran hasil perikanan. Oleh karena itu, sejak lama masyarakat berusaha melakukan berbagai macam proses pengolahan pasca panen ikan guna meminimalkan kendala tersebut (Syafar dan Lamusa, 2015). Ikan merupakan sumber protein hewani yang sangat dibutuhkan oleh manusia, yaitu sebagai sumber energy, membantu dan memelihara pertumbuhan, mempertinggi daya tahan tubuh dari penyakit dan memperlancar proses fisiologis (Restu, 2016). Produk perikanan sangatlah banyak dan beraneka ragam cara mengolah, sehingga tidak ada alasan masyarakat bosan mengkonsumsi produk hasil perikanan (Bahar 2004).

Sulawesi Tengah secara geografis berada di bawah garis khatulistiwa. Posisi ini memberi suatu keunggulan tersendiri berupa keanekaragaman kekayaan hasil laut dan perikanan. Keanekaragaman hasil produksi perikanan dan kelautan tersebut memberi suatu nilai tambah bagi masyarakat bila dipasarkan dalam bentuk olahan baik dalam bentuk setengah jadi ataupun dalam bentuk jadi.

Kabupaten Tolitoli merupakan salah satu kabupaten yang ada di Sulawesi Tengah, yang memiliki potensi perikanan. Kabupaten Tolitoli memiliki luas wilayah 4.079.77 km². Dalam peta Sulawesi, Tolitoli terletak memanjang dari timur kebarat disebelah utara garis khatulistiwa dalam koordinat 0,350-1,200 lintang utara dan 1200-122,090 bujur timur, dan mempunyai panjang garis pantai sekitar

453.98 km. Wilayah perairan tersebut jelas saja memiliki potensi berkembangnya berbagai jenis ikan, seperti ikan cakalang, tuna, teri, selar, kuwe, kembung, layang, ekor kuning, tenggiri, kerapu karang dan lain-lain. Hasil produksi perikanan yang terbesar di perairan Kabupaten Tolitoli adalah ikan cakalang, tuna, layang, selar, kuwe, teri, dan kembung. Data dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tolitoli pada Tahun 2014 menunjukkan bahwa jumlah produksi ikan tuna di Kabupaten Tolitoli sebesar 13.059 ton (Dinas Perikanan dan Kelautan Kab. Tolitoli, 2010).

Abon ikan adalah suatu jenis makanan kering berbentuk khas yang terbuat dari daging ikan yang direbus, disayat-sayat, dibumbui, digoreng, dan di pres. Usaha pembuatan abon ikan mempunyai dampak yang positif, baik bagi pengusaha maupun masyarakat setempat (Usman, dkk., 2016).

Usaha Wanita Mandiri adalah usaha pembuatan abon ikan tuna yang ada di Kabupten Tolitoli tepatnya di Kelurahan Sidoarjo Kecamatan Baolan yang produknya sudah dikomersilkan. Upaya memperoleh keuntungan yang besar dan berkelanjutan merupakan sasaran utama bagi semua kegiatan usaha termasuk di dalamnya usaha pembuatan abon ikan tuna Wanita mandiri, yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan bagi pelaku usaha pembuatan abon ikan tuna tersebut. Untuk mencapai sasaran tersebut perlu adanya langkah upaya, salah satu diantaranya dengan mengetahui profitabilitas suatu usaha abon ikan tuna wanita mandiri.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini adalah : Berapakah besar Profitabilitas usaha abon ikan tuna berdasarkan *Return on Investment (ROI)* dan *Profit Margin* yang diterima oleh Usaha Wanita Mandiri pada Usaha Pembuatan Abon Ikan Tuna di Kelurahan Sidoarjo Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli ?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya profitabilitas usaha abon ikan tuna berdasarkan *Return*

On Investment (ROI) dan *Profit Margin* yang diterima oleh Usaha Wanita Mandiri pada Usaha Pembuatan Abon Ikan Tuna di Kelurahan Sidoarjo Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli.

Hasil penelitian ini diharapkan akan berguna untuk: Informasi dan bahan masukan serta pertimbangan bagi pelaku usaha yang mengusahakan usaha abon ikan tuna dan referensi bagi para peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang usaha abon ikan tuna.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Sidorajo Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan dasar pertimbangan bahwa Kelurahan Sidoarjo merupakan produksi abon ikan tuna paling tinggi. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan April sampai dengan bulan Juni 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah pengusaha abon ikan tuna usaha Wanita Mandiri yang terdapat di Kelurahan Sidoarjo Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli. Data yang akan dikumpulkan pada penelitian ini berasal dari dua sumber yaitu data primer dan data sekunder.

Analisis yang digunakan untuk ntuk mengetahui besarnya profitabilitas usaha pembuatan abon ikan tuna adalah :

Pendapatan. Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dengan total biaya, sehingga pendapatan ditentukan oleh besarnya penerimaan dan biaya yang dikeluarkan. Pendapatan merupakan perbedaan antara hasil penjualan yang diperoleh dengan biaya total yang dikeluarkan (Irwandi, dkk., 2015) dengan rumus sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

- π = Pendapatan
- TR = Total penerimaan (Rp)
- TC = Total Biaya (Rp)

Return on Investmen (ROI). *Return on Investmen (ROI)* adalah kemampuan dari

modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bersih (Neliyana, dkk., 2014). *Return on Investmen (ROI)* juga merupakan kemampuan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan (Sutrisno, 2000) dengan rumus sebagai berikut :

$$ROI = \frac{\text{pendapatan}}{\text{Total Biaya Produksi}} \times 100\%$$

Profit Margin. *Operating Profit Margin* merupakan perbandingan antara laba usaha dan penjualan. Semakin tinggi *Operating Profit Margin* maka akan semakin baik pula operasi suatu perusahaan (Botutihe, 2016). *Profit Margin* adalah analisis yang menunjukkan tingkat kemampuan usaha abon ikan tuna untuk mendapatkan keuntungan (Sutrisno, 2000) dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Profit margin} = \frac{\text{pendapatan}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Produksi merupakan salah satu faktor yang dapat dikendalikan oleh produsen sebagai pelaku usaha sedangkan harga output maupun input terbentuk oleh mekanisme pasar diluar kendali pelaku usaha (Mariani dkk., 2017). Usaha Wanita Mandiri memproduksi abon ikan tuna dengan berbagai variasi rasa, seperti original, pedas, dan ekstra pedas. Variasi rasa ini dibuat agar dapat menarik minat konsumen. Produksi abon ikan tuna yang dihasilkan oleh usaha Wanita Mandiri dalam kurun waktu satu tahun sebesar 158,3Kg dengan produksi rata-rata per bulan sebesar 13,2 Kg

Biaya produksi merupakan biaya atau pengeluaran yang dibebankan terkait dengan proses produksi. Biaya produksi terdiri dari biaya bahan-bahan, biaya tenaga kerja dan biaya lain-lain yang ada hubungannya dengan proses produksi (Ramli, 2009). Biaya produksi dalam penelitian terbagi menjadi dua, yaitu biaya tetap dan biaya variabel.

Biaya Tetap. Biaya tetap umumnya didefinisikan sebagai biaya yang relatif tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun proses produksi yang diperoleh banyak atau sedikit (Arman dan Ruslang, 2017). Jumlah biaya tetap pada penelitian ini adalah tertera pada Tabel 1.

Biaya Variabel. Biaya variabel adalah biaya produksi yang jumlahnya berubah sesuai dengan jumlah produksi yang dihasilkan (Arman dan Ruslang, 2017). Jumlah biaya variabel pada penelitian ini tertera pada Tabel 2.

Penerimaan. Penerimaan merupakan hasil perkalian antara jumlah produk dengan harga (Hasnidar, dkk., 2017). Penerimaan dapatkan dari hasil penjualan abon ikan

tuna. Abon ikan tuna dalam kemasan 1 ons harga jualnya sebesar Rp 25.000/bungkus, sedangkan dalam kemasan 2 ons harga jualnya sebesar Rp 45.000/bungkus. Rata-rata produksi kemasan 1 ons yaitu 69 bungkus/bulan, dan produksi kemasan 2 ons yaitu 31 bungkus/bulan. Total penerimaan usaha pembuatan abon ikan tuna usaha Wanita Mandiri adalah sebesar Rp 37.695.000.

Pendapatan. Pendapatan adalah selisih antara total penjualan dan total biaya. Pendapatan yang diperoleh usaha pembuatan abon ikan tuna usaha Wanita Mandiri Di Kelurahan Sidoarjo Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli Tahun 2015 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 1. Biaya tetap usaha abon ikan pada Usaha Wanita Mandiri

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Pajak	44.796
2	Penyusutan Peralatan	1.884.250
	Total Biaya Tetap	1.929.046
	Rata-rata	964.523

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2016

Tabel 2. Biaya Variabel Usaha abon ikan pada Usaha Wanita Mandiri

No	Biaya Variabel	Jumlah (Rp)
1	Ikan tuna	6.485.500
2	Rempah-rempah	1.438.200
3	Asam	200.000
4	Santan	93.000
5	Gula merah	346.000
6	Gula pasir	279.750
7	Minyak goreng	920.500
8	Gas	592.500
9	Kemasan dan stiker	6.035.000
10	Gaji tenaga kerja	6.480.000
11	Transportasi	300.000
12	Listrik	594.500
13	Air	686.000
	Total Biaya Variabel	24.450.950
	Rata-rata	1.880.842

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2016

Tabel 3. Pendapatan usaha abon ikan pada Usaha Wanita Mandiri

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Penerimaan Produksi Abon ikan tuna	37.695.000
2	Total Penerimaan	37.695.000
	Total Biaya	26.379.996
3	Pendapatan	11.315.004

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2016

Cash Flow (aliran kas) merupakan salah satu laporan keuangan selain Neraca dan Laporan Laba Rugi, *Cash Flow* berguna untuk mengetahui bagaimana aliran kas usaha pembuatan abon ikan tuna usaha Wanita Mandiri di Kelurahan Sidoarjo Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli untuk menghasilkan dan menggunakan dana selama Tahun 2015.

Laporan Laba Rugi. Untuk memudahkan menganalisis data keuangan tentang sumber dan penggunaan dana pada usaha pembuatan abon ikan tuna.

Usaha Wanita Mandiri di Kelurahan Sidoarjo Kecamatan Baolan kabupaten

Tolitoli, diperlukan juga laporan Laba Rugi selama Tahun 2015 dapat dilihat pada Tabel 4.

Neraca Keuangan. Keadaan keuangan atau kekayaan yang dimiliki oleh usaha pembuatan abon ikan tuna usaha Wanita Mandiri dapat dilihat secara menyeluruh, pada Neraca Keuangan tahun buku 2015 yang dapat dilihat pada Tabel 5.

Profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan suatu usaha untuk mendapatkan keuntungan atas sejumlah modal yang digunakan dan hasil penjualan pada suatu periode tertentu.

Tabel 4. Laporan Rugi Laba Usaha Abon Ikan Pada Usaha Wanita Mandiri Tahun 2016

Uraian	Tahun Buku 2015
1. Penerimaan usaha	37.695.000
2. Biaya usaha :	
Biaya Langsung	24.450.950
Biaya tidak langsung	1.929.046
Laba	11.315.004

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2016

Tabel 5. Laporan Neraca Keuangan Abon Ikan pada Usaha Wanita Mandiri Tahun 2016

Uraian	Tahun Buku 2015	Uraian	Tahun Buku 2015
Aktiva Lancar			
- Kas	11.315.004	Utang	-
Total aktiva lancar	11.315.004		
Aktiva tetap			
- Peralatan	2.870.000		
- Akumulasi peralatan	(1.884.250)	Modal akhir	12.300.754
Total aktiva tetap	985.750		
Total Aktiva	12.300.754	Total Pasiva	12.300.754

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2016

Return on Investment (ROI). ROI merupakan analisis keuntungan usaha pembuatan abon ikan tuna berkaitan dengan modal yang telah dikeluarkan. Nilai ROI diperoleh dengan cara pendapatan usaha abon ikan tuna selama Tahun 2015 dibagi dengan modal yang dikeluarkan. Besar kecilnya nilai ROI ditentukan oleh keuntungan yang dicapai dari perputaran. Modal pada usaha pembuatan abon ikan tuna usaha Wanita Mandiri.

$$\text{ROI} = \frac{\text{Rp } 11.315.004}{\text{Rp } 26.379.996} \times 100\%$$

$$\text{ROI} = 42,89 \%$$

Nilai Return on Investmen yang dicapai oleh usaha pembuatan abon ikan tuna usaha Wanita Mandiri di Kelurahan Sidoarjo Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli pada Tahun 2015 adalah 42,89 %. Artinya, setiap Rp 100.000,- dari modal yang ditanamkan pada usaha pembuatan abon ikan tuna usaha Wanita Mandiri menghasilkan keuntungan sebesar Rp 42.890,-

Profit Margin. Profit margin adalah analisis yang menunjukkan tingkat kemampuan usaha pembuatan abon ikan tuna usaha Wanita Mandiri untuk mendapatkan keuntungan dari hasil total penjualan produksi.

$$\text{Profit margin} = \frac{\text{Rp } 11.315.004}{\text{Rp } 37.695.000} \times 100\%$$

$$= 30,01 \%$$

Nilai *profit margin* yang dicapai oleh usaha pembuatan abon ikan tuna usaha Wanita Mandiri di Kelurahan Sidoarjo Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli pada Tahun 2015 adalah 30,01 %. Itu berarti, setiap penjualan Rp 100.000,- mendapatkan keuntungan sebesar Rp 30.010,-

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan.

Berdasarkan pembahasan penelitian, maka diperoleh kesimpulan bahwa total biaya produksi yang dikeluarkan selama Tahun 2015 adalah sebesar Rp 26.379.996,-, hasil penjualan (penerimaan) selama tahun 2015 sebesar Rp 37.695.000,-. Dengan demikian, profitabilitas berdasarkan ROI yaitu 42,89 %, artinya setiap Rp 100.000,- dari modal yang ditanamkan pada usaha pembuatan abon ikan tuna menghasilkan keuntungan sebesar Rp 42.890,-. Sedangkan *Profit margin* yang dicapai yaitu 30,01%, artinya, setiap penjualan Rp 100.000,- memperoleh keuntungan sebesar Rp 30.010,-.

Saran .

Disarankan agar memperluas lagi jaringan pemasarannya dan dapat mempertahankan ciri khas abon ikan tuna .

DAFTAR PUSTAKA

- Arman dan Ruslang, T. 2017. *Analisis Financial Usaha Abon Ikan Tuna (Thunnus sp) Produksi UMKM Kota Parepare. Parepare. Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*, 3 (1) : 174-179
- Bahar, B. 2004. *Memilih dan Menangani Produk Perikanan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Botutihe, A.N. 2016. *Analisis Rasio Profitabilitas Laporan Laba Rugi pada Home Industry Cita Rasa Pagimana Kabupaten Banggai. Luwuk-Banggai. Jurnal EMOR*. 2 (2) : 33-46
- Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Tolitoli. 2010. *Potensi Perikanan Kabupaten Tolitoli*
- Hasnidar, T. M. Nur dan Elfiana. 2017. *Analisis Kelayakan Usaha Ikan Hias di Gampong Paya Cut Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen. Bireuen. Jurnal S. pertanian*, 1(2) : 97-105
- Irwandi, R. Badrudin dan M. Suryanty. 2015. *Analisis Pendapatan dan Efisiensi Usaha Pembesaran Ikan Nila(Oreochromis niloticus) di Desa Mekar Mulya Kacamatan Penarik Kabupaten Mukomuko. Bengkulu. Jurnal Agriseip*, 15 (2) : 237-253 ISSN-1412-8837
- Kementrian Kelautan dan Perikanan RI. 2008. *Hasil Perikanan Tahun 2007*. Direktorat Jendral Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan Jakarta.

- Mariani, N., H. Aimon, S. U Sentosa. 2017. *Analisis Produksi dan Efisiensi Ikan Laut Nelayan Bagan Mesin di Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. Pesisir Selatan. Jurnal Kajian Ekonomi*, 3 (5) : 1-9
- Ramli, M. 2009. *Analisis Biaya Produksi dan Titik Impas Pengolahan Ikan Salai Patin (Kasus usaha Soleha Berseri di Air Tiris Kampar). Pekanbaru. Jurnal PERIKANAN dan KELAUTAN*, 14 (1) : 1-11.
- Restu. 2016. *Pengolahan Abon Ikan Karandang (Channa pleurophthalmus) dengan Penambahan Kelapa Parut. Palangka Raya. Jurnal Ilmu Hewani Tropika*, 5 (1) : 22-26
- Sutrisno, 2000. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : Penerbit Elonosia.
- Syafar, N. M dan A. Lamusa. 2015. *Analisis Pendapatan Usaha Abon Ikan Tenggiri pada Industri Rumah Tangga "ALTHAF FOOD" di Kota Palu. Palu. E-Jurnal Agrotekbis*, 3(2) : 255-260
- Usman, syafaruddin, dan Aisyah. 2016. *Analisis Pendapatan Usaha Abon Ikan Tuna (Studi Kasus pada Usaha Kelompok Wanita Nelayan "FATIMA AZ-ZAHRAH" di Kelurahan Pattingalloang Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar). Makassar. Jurnal Ilmu Perikanan Octopus*, 5(2) : 499-50